

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, *assets turnover* dan likuiditas terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis kedua uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari kriteria uji t yaitu sebesar 0,05 atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel *total return on asset* (ROA) berpengaruh negatif secara statistik terhadap *financial distress*. Berpengaruh negatif adalah jika nilai dari profitabilitasnya mengalami peningkatan maka akan terjadi penurunan nilai pada *financial distress*. Artinya jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan akan jauh dari ancaman kondisi *financial distress*.
2. *Asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikan 0,357 lebih besar dari kriteria uji t yaitu sebesar 0,05 atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel *total asset turnover* (TATO) secara statistik berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan karena *asset turnover* dengan *total asset turnover* merupakan pengukuran jangka pendek, sedangkan *financial distress* merupakan prediksi jangka panjang. Tidak signifikannya hal ini bisa juga

disebabkan karena asset lancar yang lebih rendah dari pada asset jangka Panjang, sehingga sehingga tidak mempengaruhi kondisi perusahaan.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua uji t diketahui bahwa nilai signifikan dari likuiditas dengan menggunakan *current ratio* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau lebih kecil dari kriteria 0,05 sehingga variabel total *current ratio* (CR) berpengaruh negatif secara statistik terhadap *financial distress*. Terjadinya pengaruh negatif likuiditas terhadap *financial distress* disebabkan karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi mencerminkan perusahaan memiliki asset lancar yang cukup untuk memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga kemungkinan perusahaan gagal bayar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang pengaruh profitabilitas, *asset turnover*, dan likuiditas terhadap *financial distress*, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor keuangan diharapkan untuk memperhatikan tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut. Karna melalui hal tersebut investor dapat mengetahui ketahanan perusahaan terhadap pasar yang selalu berubah-ubah sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Marchelina. 2017. The Effect of capital Structure, TATO, . *Research and Development Fundamental Management Jurnal*, 27-38.
- Christine. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 340-351.
- Dewi Ni Komang Uttami Ghita 2017. Variabel Penentu Financial Distress Pada Perusahaan. *Manajemen* 6, no. current ratio, return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, 5834-5858.
- Farah 2018. Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas aktivitas; dan sales growth dalam memprediksi terjadinya financial distress menggunakan discriminant analysis dan logistik regresi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fatmawati. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Prediksi Financial Distress Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. *Journal Akuntansi*, 287.
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Hartono et, al., Likuiditas Sebagai Prediktor Profitabilitas Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur. *Derivatif Jurnal Manajemen*, 2020: 126.
- Kariani. 2017. Budiasih. Firm size sebagai pemoderasi pengaruh likuiditas, leverage, dan operating capacity pada financial distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2187-2216.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martha. 2018. Provitabilitas dan kebijakan Dividen. *Jurnal Benefita*, 227-238.

- Noor. 2019. Pengaruh pengungkapan likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan firm size, terhadap financial distress menggunakan model altman z-score modifikasi dan model springate. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurhayati. 2017. The Determinants of Financial Distress of Basic Industry and Chemical. *Review Of Management And Entrepreneurship*. 19-26.
- Rahma. 2020. Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 3. 253-266.
- Sai. 2019. Faktor - faktor profitabilitas di sektor perusahaan industri manufaktur Indonesia (studi kasus: sub sektor rokok). *Jurnal Manajemen Tools*. 61-68.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- wahyudin. 2022. Fahmi. *Analisis Keakuratan Prediksi Kebangkrutan*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.
- Yustika. 2013. Pengaruh likuiditas, leverage, profitablitas, capacity dan biaya agensi manajerial terhadap fianancial ditress. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pekanbaru*. 1-15.